

## ABSTRAK

**Muthia Rosya**, 200104010278. *Pesan Moral Pada Film Animasi “Raya And The Last Dragon” Produksi Walt Disney Animation Studios (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)* Pembimbing I Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, Sag., M.Si dan Pembimbing II Munsyi, S.Kom., M.T, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2023/2024.

**Kata Kunci: Pesan Moral, Film Animasi, dan Semiotika Ferdinand de Saussure**

Sebagai media hiburan serta informasi isu-info sosial. Film hadir sebagai bahan edukasi yang menarik. Salah satu jenis film yang mudah diterima semua kalangan adalah film animasi. *Raya And The Last Dragon* menjadi pilihan peneliti, dilihat dari segi hal positifnya film ini memiliki banyak sekali pesan tersiratnya. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pesan serta makna pesan moral dan bagaimana keterkaitannya dengan pandangan Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure mengenai penanda (Signifier) dan petanda (signified) dengan menggunakan konsep teori pesan moral dari Burhan Nurgiyantoro mengenai wujud pesan moral terhadap manusia dengan diri sendiri, orang lain dan dengan Tuhan.

Hasil penelitian terdapat moral tentang kegigihan dan kerja keras, keberanian, memiliki jiwa persatuan, saling percaya, kerjasama dan saling membantu, berdoa dan juga bersyukur. Kegigihan dan kerja keras bermakna untuk selalu memperjuangkan dan mempertahankan segala sesuatu, berkaitan dengan Q.S. Maryam: 4 dan Q.S al-qasas: 77. Berani maknanya mampu menyeru pada kebaikan dan mencegah perbuatan yang buruk, berkaitan dengan Q.S Al-hajj: 4, Al anfal: 60 & 15. Memiliki jiwa persatuan, bermakna membangun suasana yang rukun dalam bermasyarakat, berkaitan dengan Q.S Al hujurat: 10. Saling percaya, bermakna bisa mempercayai diri sendiri dan orang lain, hal ini berkaitan dengan Q.S Al-hujurat: 12. Berkerjasama dan saling membantu, maknanya agar tercipta intekarsi sosial dan untuk mempermudah segala urusan, hal ini juga berkaitan dengan Q.S Al-maidah: 2. Berdoa dan bersyukur, bermakna sebagai kunci utama dalam memulai dan mengakhiri suatu persoalan hidup. Berkaitan dengan Q.S Al-a’raf: 55 dan Q.S Al-baqarah: 152.